



**PENGARUH MOBILISASI DINI TERHADAP PERUBAHAN TINGKAT NYERI
PASIEN POST OPERASI APPENDIKTOMY: LITERATURE REVIEW**

Rizca Nurfazatie¹, Susito², Nurbani³

Jurusan Keperawatan Singkawang, Poltekkes Kemenkes Pontianak

Email : rizcanurfa@gmail.com

ABSTRACT

Appendectomy is a procedure that can cause pain. The clients with post operation need the maximal treatment to return the body function quickly. One of non pharmacological therapy that can be used to decrease the pain is early mobilization. Early mobilization is useful to distract clients from the pain. The objective of this research was to analyze the effect of early mobilization on the change of pain level in client operation. The aim of this study was to identify whether there is an effect of early mobilization on changes in pain levels. The methods was used library research or literature studies sourced from articles and journals using 6 literature studies. The result of this study was Shows that mobilization is always done after the first 24 hours post operation. The conclusion of this study was The influence of early mobilization on changes in pain levels.

Keywords : Early mobilization, Appendectomy, pain.

ABSTRAK

Tindakan appendektomi merupakan peristiwa kompleks sebagai ancaman potensial atau aktual pada integritas seseorang baik biopsikososial spiritual yang dapat menimbulkan respon berupa nyeri. Nyeri merupakan pengalaman yang tidak menyenangkan, baik sensori maupun emosional yang merupakan akibat dari kerusakan jaringan aktual atau potensial dan merupakan suatu hal yang dapat mengganggu dan menyulitkan bagi sebagian besar orang yang mengalami hal ini. Rasa nyeri dapat dikurangi secara farmakologis seperti obat-obatan analgesia dan nonfarmakologis salah satunya adalah melakukan mobilisasi dini untuk mengalihkan perhatian klien dari nyeri menuju aktivitas gerak yang dilakukan sesuai panduan. Mobilisasi dini adalah tindakan yang dilakukan untuk secepat mungkin membimbing penderita keluar dari tempat tidurnya dan membimbingnya secepat mungkin berjalan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi apakah ada pengaruh mobilisasi dini terhadap perubahan tingkat nyeri. Metode penelitian menggunakan penelitian kepustakaan atau kajian literatur yang bersumber dari artikel maupun jurnal dengan menggunakan 6 kajian literatur. Didapatkan hasil yaitu mobilisasi selalu dilakukan setelah 24 jam pertama post operasi. Dapat disimpulkan bahwa Adanya pengaruh mobilisasi dini terhadap perubahan tingkat nyeri.

Kata Kunci : Mobilisasi dini, *Appendiktomy*, Nyeri

PENDAHULUAN

Bedasarkan WHO 2010 angka mortalitas akibat appendisitis adalah 21.000 jiwa, dimana populasi laki-laki lebih banyak dibandingkan perempuan yaitu sekitar 12.000 jiwa pada laki-laki dan sekitar 10.000 jiwa pada perempuan. Statistik di Amerika mencatat setiap tahun terdapat 30–35 juta kasus. Penduduk di Amerika 10 % menjalani appendektomi. Insiden appendisitis di Asia pada tahun 2013 adalah 4,8% penduduk dari total populasi. Pada tahun 2013 jumlah penderita appendisitis di Indonesia mencapai 591.819 orang dan meningkat pada tahun 2014 sebesar 596.132 orang. Salah satu keluhan pasien dengan *appendicitis* adalah rasa nyeri yang mana dapat diatasi dengan Latihan mobilisasi dini.

Latihan mobilisasi dini dapat meningkatkan sirkulasi darah yang akan memicu penurunan nyeri dan penyembuhan luka lebih cepat. Mobilisasi dapat mencegah kekakuan otot dan sendi sehingga dapat mengurangi nyeri, memperlancar peredaran darah, mengembalikan kerja fisiologi organ-organ vital yang pada akhirnya akan mempercepat penyembuhan luka bekas operasi (Dermawan, 2010).

Dengan melakukan gerakan miring kanan dan kiri serta menggerakkan tungkai pada 6-8 jam post operasi, otot-otot perut dan panggul akan kembali normal, sehingga otot perut menjadi kuat kembali dan dapat mengurangi rasa sakit (Fitriyalsari, 2009).

Berdasarkan pemaparan diatas penting adanya *literature review* terkait dengan mobilisasi dini terhadap rasa nyeri pada pasien *appendicitis* untuk menambah wawasan dan pengetahuan baru terkait dengan permasalahan yang ada.

METODE

Cara yang digunakan dalam mencari artikel menggunakan bahasa Indonesia yang relevan dengan rentang tahun 2015-2020. Pencarian dilakukan dengan menggunakan beberapa database antara lain Google Scholar. Keyword yang digunakan adalah “Pengaruh mobilisasi dini terhadap perubahan tingkat nyeri”. Artikel yang diperoleh di review untuk memilih artikel yang sesuai dengan kriteria dan didapatkan 6 artikel nasional yang selanjutnya akan di review.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Artikel pertama merupakan penelitian yang dilakukan oleh Rr. Caecilia Yudistika Pristahayuningtyas dkk (2016) di RSUD Jember. Penelitian ini menggunakan desain penelitian pre eksperimental : one group pretest-posttest, dengan jumlah sampel 8 orang, dan menggunakan teknik consecutive sampling. Variabel independen mobilisasi dini dan variabel dependen tingkat nyeri. Analisis data yang digunakan adalah dependent-t test dengan tingkat signifikan 95% ($\alpha = 0,05$). Analisis data menggunakan dependent-t test didapatkan hasil $p=0,000$ yang menunjukkan bahwa ada perbedaan signifikan antara skala nyeri sebelum dan setelah dilakukan mobilisasi dini. Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh mobilisasi dini terhadap perubahan tingkat nyeri klien post operasi appendektomi .

Artikel kedua merupakan penelitian yang dilakukan oleh Moch Fatkan dkk di RSUD Islam Surabaya. Penelitian ini menggunakan desain penelitian quasi eksperimental: pre-posttest control group design. Teknik sampling yang digunakan adalah consecutive sampling yang melibatkan 18 orang kelompok kontrol dan 18 orang kelompok intervensi. Analisis data yang digunakan adalah independent t- test dengan tingkat signifikansi $\alpha 0,05$. Hasil penelitian menunjukkan mean penurunan nyeri pada kelompok intervensi 2.67 dan kelompok kontrol sebesar 1.61. Analisis data menggunakan independent-t test didapatkan hasil $p=0,000$ yang menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara skala nyeri sebelum dan setelah dilakukan mobilisasi dini dan relaksasi spiritual. Kombinasi mobilisasi dini dan relaksasi spiritual dapat menurunkan tingkat nyeri klien post operasi appendektomi.

Artikel ketiga merupakan penelitian yang dilakukan oleh Appolonaris T. Berkanis dkk (2018) di RSUD S.K. Lerik Kupang. Penelitian ini merupakan penelitian pre-eksperiment dengan desain penelitian one group pre-posttest design, metode pengumpulan data yang digunakan yaitu total sampling. Instrumen penelitian yang digunakan adalah instrumen intensitas nyeri baourbanis, sop mobilisasi dini dan instrumen mobilisasi menggunakan lembar observasi. Hasil Penelitian: Hasil uji hipotesis pengaruh mobilisasi dini terhadap intensitas nyeri pada pasien post operasi dengan uji wilcoxon dengan menggunakan program SPSS 16, menunjukan bahwa diketahui nilai Z score = - 3,947 dengan P-value = 0,000 maka H_0 di tolak dan H_1 di terima sehingga disimpulkan ada pengaruh mobilisasi dini terhadap intensitas nyeri pada pasien post operasi di RSUD S.K. Lerik Kupang.

Artikel keempat merupakan penelitian yang dilakukan oleh Arianti dkk di RSUD PKU Muhammadiyah Gamping. Penelitian ini merupakan penelitian pra-eksperimental menggunakan desain perbandingan kelompok statis dengan pendekatan cross sectional. Teknik pengambilan sampel: purposive sampling dengan kriteria spesifik pada pasien dewasa yang menerima anestesi regional. Penelitian ini mendapatkan 40 subjek yang terdiri dari 20 subjek pada kelompok intervensi dan 20 subjek pada kelompok kontrol. Uji statistik Mann-Whitney membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada mobilisasi dini terhadap pemulihan peristaltik usus ($p = 0,000$) dan skala nyeri ($p = 0,001$).

Artikel kelima merupakan penelitian yang dilakukan oleh Firman Arief (2016) di RS dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin. Penelitian ini merupakan penelitian non eksperimen dengan tidak memberikan perlakuan dan menggunakan pendekatan desain penelitian cross sectional jumlah sampel pada penelitian ini ada 34 responden. Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda dengan menggunakan tabel ANOVA dengan uji F, menunjukkan nilai signifikansi $0,048 < 0,05$. Sehingga hasil interaksi antara tingkat pendidikan,

tingkat stress dan nyeri berpengaruh nyata atau berhubungan dengan tingkat mobilisasi pasien.

Artikel keenam merupakan penelitian yang dilakukan oleh Tia Mitrawati (2014) di RSUD JEND. A. Yani Metro. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif pra eksperimental dengan pendekatan one group pra-post tes design. Hasil penelitian ini dari 15 responden dengan tingkat mobilisasi dini bergerak, memiliki lama penyembuhan lambat sebanyak 7 orang (87,5%), dan yang memiliki lama penyembuhan cepat sebanyak 1 orang (12,5%). Sedangkan dari 2 responden yang memiliki tingkat mobilisasi dini tidak bergerak, lamanya penyembuhan luka lambat 2 orang (28,6%) orang, dan yang cepat penyembuhan luka sebanyak 5 orang (71,4%). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Hasil uji Chi Square dilaporkan bahwa nilai P value 0,020, artinya lebih kecil dari nilai alpha ($0,020 < 0,05$). Dengan demikian dapat disimpulkan secara statistik dengan derajat kepercayaan 95%, berhasil menolak H_0 atau ada hubungan antara mobilisasi dini dengan lamanya penyembuhan luka pasien pasca operasi apendiktomi di ruang rawat bedah RSUD Ahmad Yani Metro Tahun 2014.

Setelah dilakukan pe-review-an dari keenam literatur yang dijadikan sumber kepustakaan dalam penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa kesamaannya yaitu setiap sumber kepustakaan meneliti tentang pengaruh mobilisasi terhadap perubahan tingkat nyeri sebagai upaya untuk mengetahui ada pengaruh atau tidak mobilisasi dengan perubahan tingkat nyeri.

PENUTUP

Setelah dilakukan pe-review-an dari keenam literatur yang telah dibahas, dapat ditarik kesimpulan bahwa rata rata tingkat nyeri sebelum dilakukan mobilisasi dini berada pada rentang kategori nyeri berat sedangkan setelah dilakukan mobilisasi dini berada pada rentang nyeri sedang jadi kesimpulannya adalah ada perbedaan antara tingkat nyeri tingkat nyeri sebelum dilakukan mobilisasi dini dan setelah dilakukan mobilisasi dini..

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Pontianak yang telah mendukung dalam penelitian dan membantu serta memfasilitasi penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Appolonaris T. Berkanis . 2018. Pengaruh Mobilisasi Dini Terhadap Intensitas Nyeri Pasien post Operasi di RSUD S.K. Lerik Kupang. Universitas Citra Bangsa.
- Arianti, Nadila Putri Mayna. 2020. Mobilisasi Dini Terhadap Pemulihan Peristaltik Usus dan Skala Nyeri Pasien Post Pembedahan di RSUD PKU Muhammadiyah Gamping. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Budiman. 2011. Penelitian Kesehatan. Bandung: Refika Aditama Dharma, Kelana Kusuma.
2011. Metodologi Penelitian Keperawatan. Jakarta : Trans Info Media Depkes RI, 2013; Longo et al., 2013.
- Firman Arief. 2016. Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pelaksanaan Mobilisasi Dini Pasien Pasca Bedah Digestif Appendiktomy di RS dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin. Universitas Muhammadiyah Banjarmasin.
- Hidayat, A. Alimul Aziz dan Uliah, Musrifatul. 2015. Pengantar Kebutuhan Dasar Manusia Edisi 2-Buku 2. Jakarta: Salemba Medika.
- Itowiyono dan Kristiyanasari. 2010. Asuhan Keperawatan Post Operasi Pendekatan Nanda, NIC, NOC. Yogyakarta: Nuha Medika
- Kurniawan, Budi. 2013. Pengaruh Metode Pendidikan Kesehatan Melalui Leaflet dengan Motivasi Mobilisasi Dini pada Pasien Post Operasi Fraktur di Ruang Flamboyan RSUD dr. Harjono. S Ponorogo
- Mansjoer (2012). Kapita Selektta Kedokteran. Jakarta. Media Aesculapius
- Moch Fatkan, Wesiana. Pengaruh Kombinasi Mobilisasi Dini Dan Relaksasi Spritual Terhadap Tingkat Nyeri Klien Post Operasi Appendiktomy di RSUD Islam Surabaya. Universitas Airlangga Surabaya.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta
- Nursalam. (2011). Manajemen Keperawatan Edisi 3. Jakarta: Salemba Medika.
- Rekam Medik RSUD dr. Abdul Aziz Singkawang 2019. Jumlah Pasien Post Operasi Appendiktomy
- Rismalia, Rizka. 2010. Gambaran Pengetahuan dan Perilaku Pasien Pasca Operasi Appendectomy tentang Mobilisasi Dini di RSUP Fatmawati.
- Rr. Caecilia Yudistika Pristahayuningtyas,. Pengaruh Mobilisasi Dini terhadap Perubahan Tingkat Nyeri Klien Post Operasi Apendektomi. di Ruang Bedah Mawar Rumah Sakit Baladhika Husada Kabupaten Jember.
- Setiawati dan Dermawan. 2015. Proses Pembelajaran Dalam Pendidikan Kesehatan. Jakarta: Trans Info Media
- Sjamsuhidajat & de jong. 2011. Buku Ajar Ilmu Bedah. Jakarta: EGC
- Sugiyono. 2010. Statistika untuk Penelitian. Bandung : Alfabeta
- Susilo & Suyanto. (2014). Metode Penelitian Epidemiologi Bidang Dokter dan Kesehatan. Yogyakarta: Bursa Ilmu.
- Tia Mitrawati (2014). Hubungan Mobilisasi Dini Dengan Lamanya Penyembuhan Luka Pasien Pasca Operasi Appendiktomy. di RSUD JEND. A. Yani Metro.
- Widuri, 2016. Kebutuhan Dasar Manusia. Yogyakarta: Gosyen Publishing